

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan dirancang secara deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Basrowi (2008: 1), adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur kualitatif atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik, karena penelitian terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan deskripsi secara alami.

Menurut Sugiyono (2008:15) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,(sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di TK Aisyiyah 59 Surabaya, Jalan Jeruk 99 pinggir No 1 A Kecamatan Laka Santri Surabaya. Waktu Penelitian ini adalah Bulan Oktober 2015- Desember 2015.

Tabel 3.1  
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Oktober 2015				November 2015				Desember 2015			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	√	√										
2	Pelaksanaan						√		√	√	√		
3	Observasi							√				√	
4	Menyusun Laporan												√

### 3.3 Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang akan dimintai informasi atau orang yang menjadi sumber informasi dalam penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan murid TK A. Dengan jumlah murid 21 anak. Berikut ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Data Informan

NO.	Nama Anak	Umur Anak	Tinggi Badan cm	Berat badan kg	Jenis kelamin
1	Kimberlin	4,5	95	19	Perempuan
2	Syifa	4	100	21	Perempuan
3	Ovi	4	85	15	Perempuan
4	Amel	4	82	15	Perempuan
5	Lia	4	95	17	Perempuan
6	Diva	4	90	16	Perempuan
7	Alfian	5	90	16	Laki-laki
8	Rafa	5,5	90	16	Laki-laki
9	Jiddan	4	85	15	Laki-laki
10	Nirwana	4	95	16	Laki-laki
11	Dimas	5,5	100	15	Laki-laki
12	Fadali	4	95	15	Laki-laki
13	Dafi	5	93	16	Laki-laki
14	Cello	5	90	16	Laki-laki
15	Rasen	5	95	16	Laki-laki

Informan di atas dipilih sebagai subyek yang diwawancarai secara mendalam. Terdiri dari 1 guru dan 21 anak Tk A. Obyek dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran nilai moral dalam kisah nabi dan motivasi keteladanan anak, diambil dari kisah dua nabi yaitu Nabi Nuh as dan Nabi Muhammad SAW yang sama-sama memiliki sifat jujur dilakukan oleh TK Aisyiyah 59 Surabaya.

### **3.4 Teknik pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data perlu karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini berisi tentang bahan prosedur dan strategi yang digunakan dalam riset, serta keputusan- keputusan yang dibuat tentang desain riset.

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dikelompokkan ke dalam dua jenis cara, yaitu teknik yang bersifat interaktif dan non- interaktif. Metode interaktif meliputi interview dan observasi berperan serta, sedangkan metode non interaktif meliputi observasi tak berperan serta, tehnik kuesioner, mencatat dokumen, dan partisipasi tidak berperan.

Ada tiga macam tehnik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi:

#### **3.4.1 Wawancara**

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara

mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo, 2006:72).

Wawancara yang dilakukan meliputi 1) Kegiatan pembelajaran nilai moral dan motivasi keteladanan anak TK Aisyiyah 59 Surabaya. 2) Dampak kegiatan pembelajaran nilai moral dan motivasi keteladanan terhadap anak. 3) Dampak kegiatan pembelajaran nilai moral dan motivasi keteladanan terhadap kemajuan belajar dan perilaku anak.

#### **3.4.2 Observasi**

Pengamatan dalam istilah sederhana adalah proses penelitian dalam melihat situasi penelitian. Teknik ini sangat relevan digunakan dalam penelitian yang meliputi pengamatan kondisi interaksi dan tingkah laku. Pengamatan dapat dilakukan secara bebas dan terstruktur. Alat yang bisa digunakan dalam pengamatan adalah lembar pengamatan, ceklist, catatan kejadian dan lain-lain.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah 1) Perencanaan kegiatan pembelajaran nilai moral dan motivasi keteladanan anak. 2) Cara penyampaian kegiatan pembelajaran nilai moral dan motivasi keteladanan anak TK Aisyiyah. 3) Peran guru dalam kegiatan pembelajaran nilai moral dan motivasi keteladanan anak. 4) Dampak kegiatan pembelajaran nilai moral dan motivasi keteladanan anak.

### **3.4.3 Dokumentasi**

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber bukan manusia, *nonhuman resources*, di antaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi meliputi 1) foto kegiatan pembelajaran nilai moral dan motivasi keteladanan anak diTK Aisyiyah 59 Surabaya. 2) Bukti fisik jadwal kegiatan pembelajaran nilai moral dan keteladanan anak, daftar hadir pembelajaran anak. 3) Foto kemajuan belajar anak dalam pembelajaran nilai moral dan motivasi keteladanan.

### **3.5 Keabsahan Data**

Kriteria penelitian terdiri dari empat kriteria yang memenuhi standar “*disciplined inquiry*”. Keempat kriteria yang dipakai pada paradigma kualitatif dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **3.5.1 Kredibilitas**

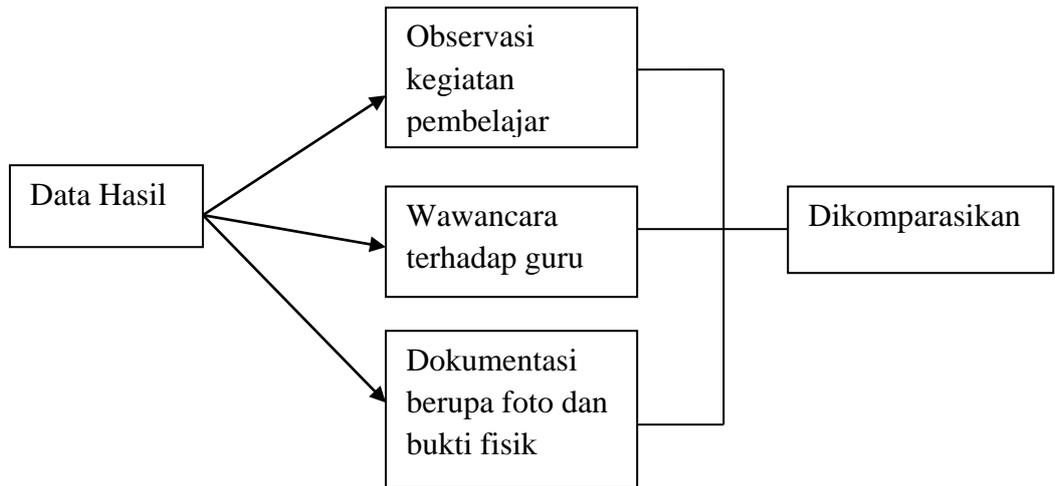
Kredibilitas merupakan ukuran tentang ketepatan hasil penelitian yang dilakukan agar dapat dipercaya. Kredibilitas menggambarkan kesesuaian konsep peneliti dengan konsep informan. Untuk mempertinggi tingkat kredibilitas hasil penelitian ini, dilakukan hal-hal sebagai berikut:

##### **3.5.1.1. Triangulasi**

Dilakukan untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkannya dengan data dari sumber lain, sehingga kebenaran metode dan sumber data dapat diverifikasi. Triangulasi dilakukan dengan cara melakukan kroscek informasi

yang diperoleh, antara nara sumber satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini, digunakan tehnik triangulasi seperti digambarkan berikut ini:

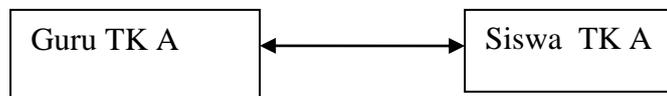
- 1) Triangulasi “teknik” pengumpulan data, yaitu pengumpulan data dari bermacam-macam cara pada sumber yang sama



Gambar 3.3. Triangulasi tehnik pengumpulan data

- 2) Triangulasi sumber

Sedangkan dilakukan pula triangulasi dengan dua sumber data yang berasal dari informasi seperti digambarkan berikut ini:



Gambar 3.4 Triangulasi dengan dua sumber data (informan)

### **3.5.1.2. Konfirmabilitas**

Berhubungan dengan obyektifitas suatu hasil penelitian, artinya bila hasil penelitian itu dapat dibenarkan atau dikonfirmasi oleh peneliti lain. Upaya konfirmabilitas dapat melalui “audit trail”. Audit trail ini dilakukan dengan memeriksakan kegiatan penelitian ini baik proses penelitian, kebenaran data maupun tafsirannya pembimbing. Untuk keperluan ini peneliti menyediakan: a) catatan lapangan hasil observasi, hasil wawancara, dan studi dokumentasi, b) menyusun, merangkum, menafsirkan, dan mendiskripsikan hasil penelitian dalam bentuk hasil analisis data, dan c) melaporkan seluruh proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan sejak awal hingga berakhirnya penelitian.

Demikianlah beberapa cara yang ditempuh dalam proses penelitian ini sesuai dengan ketentuan penelitian kualitatif. Kebermaknaan penelitian ini bersifat relative dan tidak dapat digeneralisasikan pada penelitian lain. Akan tetapi bila ada peneliti lain yang melihat adanya kesesuaian konteks dan situasi yang akan dihadapinya dalam suatu penelitian, maka munculnya kebermaknaan penelitian ini.

### **3.6 Prosedur Penelitian**

Aktivitas dalam prosedur penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Melakukan observasi disekolah dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari sumber.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data menggunakan analisis domain pada tiap komponen, yaitu:

- a) Peran guru dalam pembelajaran nilai moral dan motivasi keteladanan anak diTK Aisyiyah 59 Surabaya, yang dilakukan melalui wawancara untuk mengetahui bahwa peran guru dalam kegiatan pembelajaran nilai moral dan motivasi keteladanan anak. Bagaimana antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran nilai moral dan motivasi keteladanan anak dalam kisah nabi. Apakah ada perubahan dalam mendidik nilai moral dan motivasi keteladanan anak.
- b) Sikap anak dalam bimbingan kegiatan pembelajaran nilai moral dan motivasi keteladanan anak, Meliputi, bagaimana kegiatan pembelajaran nilai moral dan motivasi keteladanan berguna merubah sikap dalam mendidik anak, apa yang dilakukan TK Aisyiyah dalam kegiatan pembelajaran nilai moral dan motivasi keteladanan terhadap sikap anak.